

**PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN LITERASI  
MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN *COMPUTER SELF  
EFFICACY* PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DENGAN  
AKREDITASI BAIK**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Matematika

Oleh:

**AHMAD ROZIKIN**

**NPM : 1711050133**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN LITERASI  
MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN *COMPUTER SELF  
EFFICACY* PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DENGAN  
AKREDITASI BAIK**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Matematika

**Oleh:**

**AHMAD ROZIKIN**

**NPM : 1711050133**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

Pembimbing I : FARIDA, S.Kom., M.MSI

Pembimbing II : SUHERMAN, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ialah *probability random sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP negeri 3 Palas, dengan sampel yang diambil yaitu dengan menggunakan rumus *slovin*. Instrument penelitian yang digunakan yaitu tes literasi lingkungan, tes literasi matematis, dan angket kemampuan *computer self efficacy*. Analisis data pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Terdapat tiga kesimpulannya dalam penelitian ini yakni terdapat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy*, terdapat pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*, terdapat pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*. Pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* cukup kuat, yaitu sebesar 46 %. Hasil analisis menggunakan uji regresi linear sederhana membuktikan bahwa persamaan regresi diperoleh  $Y = 40.743 + 0.277X$  dan  $Y = 34.931 + 0.339X$ . Persamaan pertama menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  sebesar 0.277, mempunyai makna setiap kenaikan 1% variabel  $X_1$  maka akan menambah atau mempengaruhi variabel  $Y$  sebesar 0.277. Begitu pula koefisien  $X_2$  sebesar 0.339, mempunyai arti untuk setiap kenaikan 1% variabel  $X_2$  maka akan mempengaruhi variabel  $Y$  sebesar 0.339. Hasil analisis menggunakan uji regresi linear berganda membuktikan bahwa persamaan regresi diperoleh  $Y = 28.642 + 0.166X_1 + 0.293X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  sebesar 0.166, mempunyai makna setiap kenaikan 1% variabel  $X_1$  maka akan menambah atau mempengaruhi variabel  $Y$  sebesar 0.166, serta koefisien  $X_2$  sebesar 0.293, mempunyai arti untuk setiap kenaikan 1% variabel  $X_2$  maka akan mempengaruhi variabel  $Y$  sebesar 0.293. Kemudian konstanta sebesar 28.642 berarti jika  $X_1, X_2 = 0$  maka  $Y = 28.642$ .

**Kata Kunci : Literasi Lingkungan, Literasi Matematis, Kemampuan *Computer Self Efficacy***

## SURAT PERNYATAAN

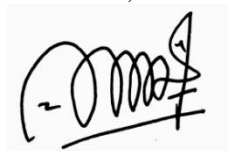
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rozikin  
NPM : 1711050133  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy Peserta Didik di Sekolah dengan Akreditasi Baik” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Juli 2021  
Penulis,



Ahmad Rozikin  
1711050133



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis terhadap Kemampuan *Computer Self Efficacy* Peserta Didik di Sekolah dengan Akreditasi Baik

Nama : Ahmad Rozikin  
NPM : 1711050133  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Farida, S.Kom., MMSI.**  
**NIP. 19780128 2006042002**

**Suherman, M.Pd.**  
**NIK. 2013010919851107176**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.**  
**NIP. 197911282005011005**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN LITERASI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN COMPUTER SELF EFFICACY DI SEKOLAH DENGAN AKREDITASI BAIK** disusun oleh **Ahmad Rozikin, NPM. 1711050133**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: Selasa 24 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua : **Dr. H. Subandi, MM** 

Sekretaris : **Hasan Sastra Negara, M.Pd** 

Pembahas Utama : **Dr. Bambang Sri Anggoro** 

Pembahas I : **Farida, S.Kom., MMSI** 

Pembahas II : **Suherman, M.Pd** 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
/Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُئَرُوا  
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا (٧)

Artinya : “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.” (QS. Al-Isra : 7)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil alamin, beriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda rasa cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, pertolongan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Subandi dan Ibu Supinah yang telah memberikan cinta, kasih, dan sayang, serta doa yang tulus untuk saya. Terimakasih tak terhingga untuk bapak dan ibu saya yang telah membesarkan, merawat, dan mendidik saya sampai dengan titik ini, serta perjuangan yang telah dilakukan oleh bapak dan ibu yang tak akan bisa tergantikan dengan apapun.
3. Kedua kakak Perempuan saya Nuril Hidayati dan uswatun Khasanah, terimakasih atas perhatian, kasih, dan sayang atas persaudaraan yang sangat baik, serta dukungan yang selama ini sudah diberikan. Semoga kelak kita bisa menjadi anak-anak yang dapat membanggakan kedua orang tua kita dan tetap menjadi pribadi yang rendah hati.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Rozikin lahir pada tanggal 12 September 1999 di Bumirestu, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Penulis merupakan Putra ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Subandi dan Ibu Supinah. Penulis mempunyai dua kakak perempuan yang bernama Nuril Hidayanti dan Uswatun Khasanah.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Bumirestu yang dimulai pada tahun 2006 dan lulus tahun 2011. Setelah menyelesaikan sekolah dasar penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palas dari tahun 2011 hingga lulus tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Ma'arif Bumirestu dari tahun 2014 dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) di desa Bumi Daya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2020. Penulis juga telah melaksanakan Praktrek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillairrohmanirrohim*

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, memberi semangat, dan telah banyak berjuang dan berkorban untuk penulis selama penulis belajar dan menuntut ilmu. Penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan, masukan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Rizky Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku sekretaris Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Farida, S.Kom., M.MSI., selaku pembimbing I dan Bapak Suherman, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Ikhwan Amanat, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Palas yang telah memberikan izin kepada

peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

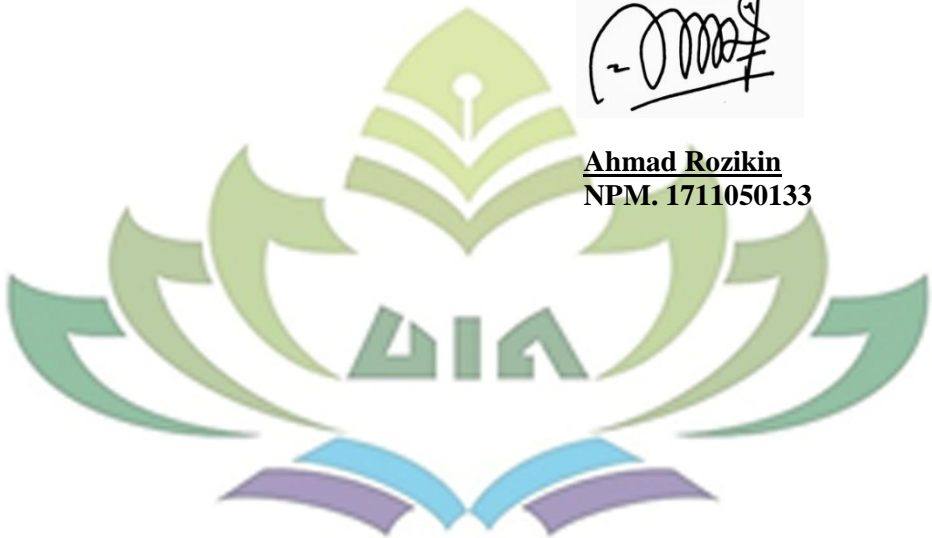
7. Ibu Meli Siregar, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika kelas delapan yang telah membantu dan mengarahkan dalam penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru serta staf SMP Negeri 3 Palas dan Peserta didik SMP Negeri 3 Palas.
9. Sahabat-sahabatku satu bimbingan Windi Septiyani dan Annisa Nurhuda Romadhona. Terima kasih untuk bantuan, dukungan dan semangat, serta motivasi untuk selalu mengingat dan menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku bermain Mahfuzh, Dadang Gufron, dan Kiki Afandi. Terima kasih untuk pengeringan, motivasi, moment, kebersamaan, serta dukungannya dalam banyak hal, salah satunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat sejak masuk Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negari Islam Raden Intan Lampung, dengan julukan grup Paper Clip Squad : Alviyatun Fauziah, Diki Irwandi, Dwi safitri, Ega Apriyana, Hafiz Riwayatma Puta, Lucky Stiardi Rionanda, Aldi Rizki Putra, Haya Nadirah Kharisma, Intan Putri Maharani, Kenny Candra Pradana, Kiki Afandi, Umi Afifah, Yovi Imeyssa. Terima kasih untuk motivasi dan semangat selama ini dan untuk momen-momen indah yang telah kita lalui bersama baik suka maupun duka dalam menempuh studi di Jurusan Pendidikan matematika.
12. Teman seperjuangan (C)umlaude Class 2017, Team KKN di desa Bumi Daya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan Serta Team PPL SMP Negeri 6 Bandar Lampung yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh teman-teman, sahabat, dan saudara yang selama ini memotivasi serta memberikan dukungan dan semangat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta memberikan balasan kebaikan kalian semua. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 27 Juli 2021  
Penulis,



**Ahmad Rozikin**  
**NPM. 1711050133**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	17
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Tujuan Masalah.....	18
F. Manfaat Penelitian .....	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	23

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori yang Digunakan.....	25
1. Pengertian Literasi .....	25
2. Literasi Lingkungan .....	27
3. Komponen dan Indikator Literasi Lingkungan.....	28
4. Literasi Matematis .....	31
5. Komponen dan Indikaor Literasi Matematis .....	33
6. Computer Self Efficaci (CSE).....	35
7. Komponen dan Indikator Computer Self Efficacy .....	36
B. Kerangka Berpikir.....	38

C. Pengujian Hipotesis .....	39
------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat penelitian .....	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian .....	42
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	42
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Tes .....	44
2. Angket .....	44
F. Instrument Penelitian dan Uji Coba .....	45
1. Tes Literasi Lingkungan .....	45
2. Tes Literasi matematis .....	48
3. Angket .....	54
a. Uji Validitas .....	54
b. Uji Reliabilitas .....	56
c. Uji Tingkat Kesukaran .....	57
d. Uji Daya Beda .....	58
G. Teknik Analisis Data .....	61
1. Uji Prasyarat Analisis .....	61
a. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Sederhana .....	61
1) Uji Normalitas .....	61
2) Uji Linearitas .....	62
3) Uji Heteroskedastisitas .....	63
b. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
1) Uji Normalitas .....	63
2) Uji Linearitas .....	64
3) Uji Heteroskedastisitas .....	64
4) Uji Multikolinearitas .....	65
5) Uji Autokorelasi .....	66
2. Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Regresi Linear Berganda .....	67
a. Uji Regresi Linear Sederhana .....	67

1) Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana .....	69
2) Uji Keberartian Regresi Linear Sederhana .....	70
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	70
1) Uji Koefisien regresi Linear Berganda.....	72
2) Uji Keberartian Regresi Linear Berganda .....	73
H. Uji Hipotesis .....	74
1. Analisis Korelasi Sederhana.....	74
2. Analisis Korelasi Berganda.....	75
3. Koefisien Determinasi .....	76

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Uji Coba .....	77
1. Hasil Uji Coba Tes Literasi Lingkungan dan Literasi matematis .....	77
a. Uji Validitas.....	77
1) Validitas Konstruk .....	77
2) Validitas Isi .....	78
b. Uji reliabilitas .....	80
c. Uji Tingkat Kesukaran .....	81
d. Uji Daya Beda.....	83
e. Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Coba Tes Soal Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis.....	85
2. Hasil Uji Coba Angket Kemampuan <i>Computer Self     Efficacy</i> .....	86
a. Uji Validitas.....	86
1) Validitas Konstruk .....	86
2) Validitas Isi .....	87
b. Uji Reliablilitas .....	90
c. Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Coba Angket kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	90
B. Analisis Data.....	92
1. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Sederhana .....	92
a. Uji Normalitas.....	92
b. Uji Linearitas .....	94
c. Uji Heteroskedastisitas .....	96
2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda .....	98
a. Uji Noermalitas .....	98

b. Uji Linearitas .....	99
c. Uji Multikolinearitas .....	99
d. Uji Heteroskedastisitas .....	100
e. Uji Autokorelasi.....	101
3. Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Regresi Linear Berganda.....	102
a. Uji Regresi Linear sederhana .....	102
b. Uji Regresi Linear berganda .....	104
C. Uji Hipotesis .....	105
1. Analisis Korelasi Sederhana.....	105
2. Analisis Korelasi Berganda.....	106
3. Koefisien Determinasi .....	106
D. Pembahasan .....	108

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	116
B. Saran .....	116

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

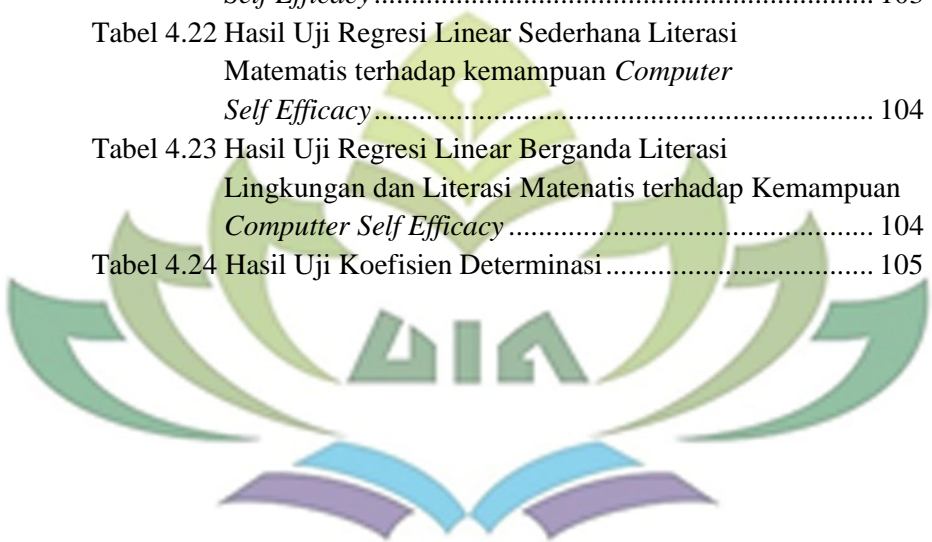




## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Hasil Tes Prepenelitian Literasi Lingkungan Kelas VIII A SMP Negeri 3 Palas.....	10
Tabel 1.2 Daftar Hasil Tes Prepenelitian Literasi Matematis Kelas VIII A SMP Negeri 3 Palas.....	10
Tabel 2.1 Indikator Literasi Lingkungan .....	30
Tabel 2.2 Indikator Literasi Matematis .....	35
Tabel 2.3 Indikaor Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	37
Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Literasi Lingkungan .....	46
Tabel 3.2 Kriteria Penskroran Literasi Matematis .....	49
Tabel 3.3 Interpretasi Indeks Korelasi <i>r Produc Moment</i> .....	55
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Item Tes.....	58
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Beda .....	58
Tabel 3.6 Interpretasi Indeks Korelasi <i>r Produc Moment</i> .....	75
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Tes Literasi Lingkungan .....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Tes Literasi Matematis.....	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Literasi Lingkungan .....	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Tingkat kesukaran Soal Tes Literasi Matematis .	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Daya Beda Soal Tes Literasi Lingkungan .....	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Daya Beda Soal Tes Literasi Matematis.....	84
Tabel 4.7 Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Coba Soal Tes Literasi Lingkungan .....	85
Tabel 4.8 Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Coba Soal Tes Literasi Matematis .....	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	87
Tabel 4.10 Kesimpulan Hasil Perhitungan Angket Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Tes Literasi Lingkungan .....	93
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Tes Literasi matematis .....	93
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Tes Literasi Lingkungan .....	95
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Tes Literasi Matematis .....	95
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> Tes Literasi Lingkungan .	96

Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> Tes Literasi matematis ..	97
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Tes Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis .....	98
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i> Tes Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis .....	100
Tabel 4.19 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	101
Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi .....	102
Tabel 4.21 Hasil Uji regresi Linear Sederhana Literasi Lingkungan terhadap Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	103
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Literasi Matematis terhadap kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	104
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis terhadap Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	104
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	105



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Hasil Tes Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis....	9
Gambar 1.2 Hasil Tes Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis....	9
Gambar 1.3 Grafik Nilai Mata Ujian Matematika UNBK SMP Negeri 3 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	11
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik SMP Negeri 3 Palas.....	118
Lampiran 2 Kisi-kisi Uji Coba Tes Literasi Lingkungan.....	129
Lampiran 3 Uji Coba Tes Literasi Lingkungan .....	130
Lampiran 4 Alternatif Jawaban Soal Tes Literasi Lingkungan.....	133
Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Coba Tes Literasi Matematis .....	144
Lampiran 6 Uji Coba Tes Literasi Matematis.....	145
Lampiran 7 Alternatif Jawaban Soal Tes Loiterasi Matematis .....	149
Lampiran 8 Kisi-kisi Uji Coba Angket Kemampuan Computer Self Efficacy Peserta Didik .....	167
Lampiran 9 Angket Uji Coba Kemampuan <i>Computer</i> <i>Self Efficacy</i> .....	168
Lampiran 10 Soal Tes Literasi Lingkungan .....	174
Lampiran 11 Alternatif Jawaban Soal Tes Literasi Lingkungan.....	182
Lampiran 12 Soal Tes Literasi Matematis .....	185
Lampiran 13 Alternatif Jawaban Soal Tes Liteasi Matematis .....	188
Lampiran 14 Angket Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i> .....	199
Lampiran 15 Pedoman Penskoran .....	204
Lampiran 16 Uji Validitas .....	205
Lampiran 17 Uji Reliabilitas .....	215
Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran .....	225
Lampiran 19 Uji Daya Beda .....	230
Lampiran 20 Uji Normalitas Data .....	235
Lampiran 21 Uji Linearitas Data .....	238
Lampiran 22 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	239
Lampiran 23 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	241
Lampiran 24 Hasil Uji Autokorelasi.....	242
Lampiran 25 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	243
Lampiran 26 Hasil Uji regresi Linear Berganda.....	244
Lampiran 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	245
Lampiran 28 Tabel r.....	246
Lampiran 29 Tabel t .....	248
Lampiran 30 Tabel F .....	250
Lampiran 31 Tabel Durbin Watson .....	253
Lampiran 32 Surat Perizinan dan Keterangan .....	255
Lampiran 33 Dokumentasi .....	262

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami proposal skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman serta penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka penulis merasa perlu menegaskan dan menjelaskan beberapa kata yang terkait yang menjadi judul skripsi. Adapun judul skripsi yang dimaksud ialah PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN LITERASI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN *COMPUTER SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DENGAN AKREDITASI BAIK. Beberapa uraian pengertian istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang tumbuh dari sesuatu seperti orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Menurut KBBI pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari seseorang yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>2</sup> Dalam hal ini pengaruh lebih condong kepada sesuatu yang dapat membawa perubahan pada peserta didik menuju pada arah yang lebih positif. Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi kemampuan *computer self efficacy* peserta didik, dari literasi lingkungan dan literasi matematis.

#### 2. Literasi Lingkungan

---

<sup>1</sup> Abdul Latief, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar," *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 7, no. 1 (2016): 13–26.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 747

Literasi lingkungan merupakan kemampuan individu untuk mengambil keputusan mengenai pentingnya menjaga, melindungi dan meningkatkan kualitas untuk kelestarian lingkungan yang dilakukan dengan menerapkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Literasi Matematis

Literasi matematis merupakan kemampuan individu untuk menganalisa, merumuskan, menafsirkan untuk memecahkan masalah matematika dalam berbagai konteks permasalahan matematis dan menyelesaikannya.

4. *Computer Self Efficacy*

*Computer self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer untuk mengerahkan keterampilan, kemampuan, dan motivasi dalam sistem informasi komputer yang selalu mengikuti perkembangan teknologi.

5. Akreditasi

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga oleh pihak di luar lembaga yang independen.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah faktor yang sangat penting untuk memajukan suatu bangsa dan menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dijalankan oleh peserta didik dalam mewujudkan suatu pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan berperan sangat penting dan menjadi diutamakan, karena pendidikan bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan, akan tetapi pendidikan juga membentuk karakter dan mengajarkan hal-hal yang benar dan bermanfaat yang berguna untuk menjadikan manusia cerdas, berakhlak baik, berintelektual, dan berkualitas serta terhindar

dari kebodohan.<sup>3</sup> Usaha yang dilakukan dengan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dapat dicapai oleh pendidik<sup>4</sup> untuk diturunkan dari satu generasi kepada generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian merupakan suatu pendidikan.<sup>5</sup>

Abad ke-21 ini merupakan abad keterbukaan atau abad kemajuan globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu teknologi, informasi, dan komunikasi.<sup>6</sup> Dampak kemajuan ilmu teknologi, informasi, dan komunikasi seharusnya memberikan pengaruh positif terhadap dunia pendidikan ketika dimanfaatkan dengan baik.<sup>7</sup> Pada abad ke-21 pendidikan yang harus dilakukan bukan hanya dalam bidang akademik saja melainkan pendidikan tentang pentingnya menjaga lingkungan karena pendidikan tentang lingkungan di sekitar untuk melindungi dan menjaga lingkungan sekitar dari berbagai permasalahan lingkungan. Pentingnya pendidikan dalam lingkungan berguna untuk pelestarian alam disekitar, dengan pendidikan tersebut diharapkan akan membuat setiap individu atau masyarakat memahami sifat kompleks alam dan lingkungan sekitar terkait perkembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan serta bertanggung jawab dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan. Kewajiban manusia menjaga lingkungan dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 11-12 :

---

<sup>3</sup> Ivan Prapanca Wardhana and Veronika Unun Pratiwi, "Konsep Pendidikan Taman Siswa Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia," in *Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 1, 2020.

<sup>4</sup> Etti Desti, Bambang Sri Anggoro, and Suherman Suherman, "Pengaruh Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika," in *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, vol. 1, 2018, 527–32.

<sup>5</sup> Weni Ariyanti Lubis, Suwarno Ariswoyo, and Edi Syahputra, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Dan Pendekatan Penemuan Terbimbing Berbantuan Autograph," *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2020): 1–12.

<sup>6</sup> Fiqi Annisa Indrawati and Wardono Wardono, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 2, 2019, 247–67.

<sup>7</sup> Farida Farida, Suherman Suherman, and Sofwan Zulfikar, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Himpunan Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Media Articulate Studio'13," *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 20–28.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ (١١) أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ  
وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ (١٢)

Artinya:

*“Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan. Ingatlah, Sesungguhnya merekalah orang-orang yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.”*

Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 11-12 di atas menjelaskan larangan manusia membuat kerusakan di bumi, makna dari ayat tersebut ialah manusia dilarang berbuat maksiat karena hal tersebut dapat membuat kerusakan. Kerusakan tersebut akan berdampak pada lingkungan sekitar yang rusak karena murkanya Allah SWT, contoh kerusakan seperti wabah penyakit yang mengakibatkan rusaknya tanaman, buah-buahan, dan pepohonan, serta terjadinya berbagai bencana alam.

Menjaga lingkungan agar tidak menimbulkan kerusakan perlu dilakukan dengan cara menjaga lingkungan dan menumbuhkan sikap cinta terhadap lingkungan. Literasi lingkungan merupakan kemampuan sikap peduli terhadap lingkungan untuk membangun rasa cinta terhadap lingkungan, sehingga memahami akan pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan sumber daya alam yang melimpah.<sup>8</sup> kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa :

*“Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan tanggungjawab individu, yang pada umumnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan.*

---

<sup>8</sup> Ruqoyyah Nasution, “Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi,” in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, vol. 13, 2016, 352–58; S. Andriani, H. Suyitno, and I. Junaidi, “The Application of Differential Equation of Verhulst Population Model on Estimation of Bandar Lampung Population,” in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1155 (IOP Publishing, 2019), 012017; Tri Andari and Restu Lusiana, “Teaching Material Topology: Development in Metacognitive Ability,” in *Journal of Physics Conference Series*, vol. 1467, 2020, 012021.



Individu yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan menumbuhkan sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan yang semakin baik”  
Keutamaan menjaga lingkungan dijelaskan dalam Q.S Ar-Rum ayat 41-42 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ(٤١) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُشْرِكِينَ(٤٢)

Artinya :

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Berpergilah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang terdahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang yang menyekutukan (Allah).”*

Al-Quran surah Ar-Rum ayat 41-42 di atas menjelaskan bahwa keutamaannya menjaga lingkungan. Telah dijelaskan bahwasannya Allah SWT telah menciptakan alam semesta dan seluruh isinya adalah untuk dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan umat manusia. Manusia hidup diperbolehkan untuk memanfaatkan sumber daya alam dan mengolahnya untuk kekuatan beribadah kepada Allah dan beramal shaleh. Akan tetapi kebanyakan manusia melakukan kerusakan pada lingkungan, maka Allah SWT menurunkan ayat tersebut untuk memperingatkan manusia bahwasannya kerusakan lingkungan akan berdampak pada kesengsaraan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu Allah memperingatkan bahwa telah terjadi kerusakan yang telah dilakukan oleh manusia sebelumnya yang menyebabkan kerusakan suatu kaum. Oleh karena itu, sikap peduli terhadap lingkungan harus menjadi hal yang utama. Hal tersebut dapat dilakukan ketika manusia memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta memiliki sifat peka terhadap lingkungan.

Pengetahuan dan wawasan luas serta peduli terhadap lingkungan akan berdampak pada pembangunan yang mementingkan dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan, bukan hanya untuk kepentingan saat ini, melainkan juga untuk kepentingan

generasi anak dan cucu yang akan datang. Pengetahuan, sikap, dan perilaku peduli terhadap lingkungan dapat dicapai melalui pendidikan, karena melalui pendidikan dapat memberikan pemahaman banyak terhadap lingkungan sehingga dapat merubah pola pikir, sikap dan perilaku seseorang.

Pendidikan literasi lingkungan harus ajarkan sejak dini terutama pada lingkungan sekolah, karena dengan hal itu karakter peduli terhadap lingkungan akan tertanam pada peserta didik. Pengembangan literasi lingkungan pada peserta didik dapat dilihat berdasarkan penguasaan konsep, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan penalaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat memutuskan dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menjaga lingkungan sekitar. Peserta didik yang memiliki literasi lingkungan akan selalu memperhatikan lingkungan sekitar dan akan selalu menjaga lingkungan sekitar, serta selalu berbuat yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Rendahnya literasi lingkungan memiliki dampak yang mendasar yang mengarah kepada kesehatan masyarakat, produktivitas yang rendah, tingkat kepedulian yang rendah, dan rendahnya dalam menyikapi informasi.<sup>9</sup> Hal lain yang dasar dan penting dalam pendidikan ialah literasi matematis. Literasi matematis merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan memecahkan persoalan matematika dalam berbagai konteks termasuk didalamnya dapat bersamaan bernalar secara matematis, mengumpulkan fakta, menggunakan konsep, menerapkan prosedur, dan memanfaatkan alat matematika dalam menjelaskan untuk memprediksi fenomena.<sup>10</sup>

Literasi matematis dapat membantu seseorang untuk memahami peran matematika dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat

---

<sup>9</sup> Mirza Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata," *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 2, no. 1 (2015): 31–37.

<sup>10</sup> Yodie Nur Hidayat, Wardono Wardono, and Ani Rusilowati, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Metakognisi Siswa Dalam Pembelajaran Synectics Berbantuan Schoology," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 2, 2019, 911–16.

penilaian dan digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat serta dibutuhkan oleh warga negara yang memiliki sifat membangun, peduli, dan berpikir kritis. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mendasari ilmu pengetahuan lain, sebagai alat untuk mengembangkan pemikiran dalam perkembangan ilmu sains dan teknologi.<sup>11</sup> Pembelajaran matematika seharusnya dapat dijadikan sebagai bekal untuk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan menghitung dan menalar persoalan matematika dengan cepat, tepat dan logis.<sup>12</sup>

Kemampuan literasi matematis sangat diperlukan peserta didik, dengan literasi matematis peserta didik dapat merumuskan, menalar, dan menafsirkan setiap permasalahan matematika, sehingga dapat mempertimbangkan dan memberi keputusan yang tepat. Namun pada kenyataannya dalam lingkungan mengungkapkan bahwa literasi matematis masih rendah. Rendahnya kemampuan literasi matematis dikarenakan kurang minat peserta didik dalam mempelajari matematika, karena pembelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, sehingga sering dihindari oleh peserta didik. Hal lain juga disebabkan kurangnya efektifitas jam pembelajaran, oleh karena itu perlu inovasi terbaru yang dapat meminimalisir rendahnya tingkat kemampuan literasi matematis peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh lembaga penelitian *Organization for Economic Cooperation and Development dan Programme for International Student Assessment* (OECD dan PISA), menunjukkan bahwa literasi matematika Indonesia menempati urutan ke-73 dari 79 negara peserta dan dengan pencapaian skor 379.<sup>13</sup> Apabila ditinjau kembali pada hasil literasi matematika PISA sebelumnya, pada tahun 2015, Indonesia menempati

---

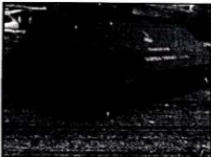
<sup>11</sup> Farida Farida, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic Vee Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII MTs Guppiababatan Lampung Selatan Tahun Pelajaran," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 111–20.

<sup>12</sup> Munifah Munifah et al., "How to Manage Numerical Abilities in Algebra Material?," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 223–32.

<sup>13</sup> OECD OECD, "PISA 2018 Mathematics Framework. In PISA 2018 Assessment and Analytical Framework," 2019, 73–95.

urutan ke-65 dari 70 negara peserta dan dengan skor 386.<sup>14</sup> Hal ini menunjukkan masih sangat rendahnya kemampuan matematika siswa Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain

Rendahnya literasi lingkungan dan literasi matematis ditemukan di Sekolah dengan akreditasi baik yakni SMPN 3 Palas yang terletak di Desa Bumirestu Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes kemampuan literasi lingkungan dan literasi matematis terkait dengan pelajaran matematika yang telah dilakukan pada peserta didik berikut ini :

2. Kegiatan libur sekolah Ardi dan temannya berencana untuk berkemah. Dikarenakan libur sekolah tak lama lagi maka Ardi menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan. Perlengkapan yang utama adalah tenda, yang dimana Ardi belum memilikinya. Ardi berencana untuk membuat tenda. Tenda yang akan dibuat Ardi memiliki ukuran dengan alas berbentuk persegi panjang dengan panjang 10 m, lebar 6 meter, dan tinggi bagian samping 0,5 m. Serta tinggi pintu tenda berukuran 4 m.
- 
- Berapakah kain yang dibutuhkan Ardi untuk membuat tenda tersebut?
  - Hitunglah volume dari tenda tersebut!
  - Dalam berkemah hal yang harus kita lakukan adalah selalu menjaga kebersihan. Berikan alasan kalian kenapa menjaga kebersihan itu sangat penting!

$$2. A. a^2 = b^2 + c^2$$

$$a^2 = 3^2 + 4^2$$

$$+ 9 + 16$$

$$a = \sqrt{25}$$

$$= 5$$

B. Volume Balok + Volume Prisma

$P \times l \times t + l \text{ alas} \times \text{tinggi}$

luas  $\Delta$

$$= \frac{1}{2} \times 2 \times t$$

$$= \frac{1}{2} \times 6 \times 4$$

$$= 12 \text{ cm}^3 \times 10$$

$$= 120 \text{ cm}^3$$

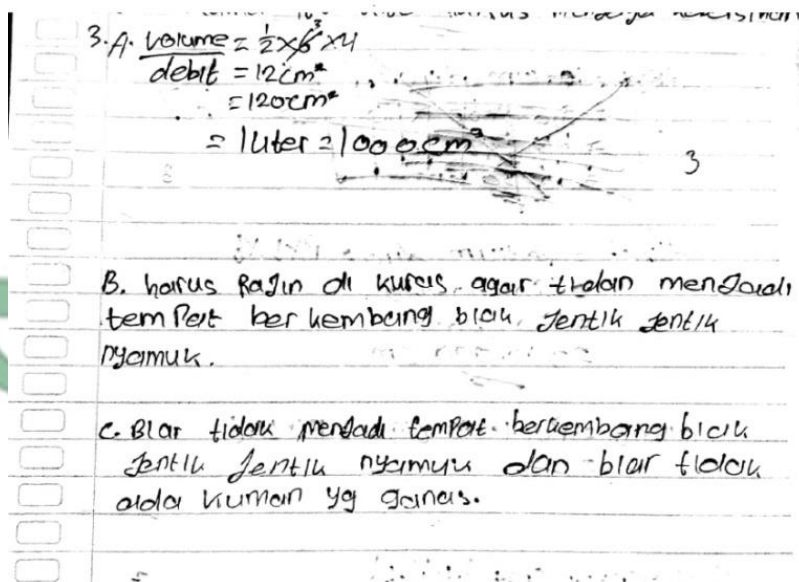
c. Karena Kebersihan adalah Sebagian dari iman maka dari itu Kita harus Selalu menjaga Kebersihan.

<sup>14</sup> OECD OECD, *PISA 2015 Results (Volume I): Excellence and Equity in Education*, 2016, <https://doi.org/10.1787/9789264266490-en>.

### Gambar 1.1

#### Hasil Tes Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis

3. Pak Andi ingin menguras bak penampungan air untuk mencegah perkembangbiakan jentik-jentik nyamuk, bak penampungan air tersebut berbentuk balok. Bak penampungan air tersebut mempunyai ukuran panjang 200 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 100 cm. Setelah di kuras bak tersebut diisi air melalui kran dengan debit air 20 liter/menit.
- Hitung berapa waktu yang diperlukan oleh Pak Andi untuk mengisi bak penampungan air tersebut hingga penuh?
  - Apa yang harus Pak Andi lakukan untuk menjaga agar bak penampungan yang dimiliki selalu bersih?
  - Sebutkan manfaat ketika kita selalu menjaga kebersihan bak penampungan air, dimana air merupakan kebutuhan utama bagi kita?



### Gambar 1.2

#### Hasil Tes Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis

Berdasarkan hasil tes literasi lingkungan dan literasi matematis dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi lingkungan dan literasi matematis peserta didik tergolong rendah, namun bukan berarti peserta didik tidak mempunyai kemampuan untuk berliterasi, dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang mampu memaparkan persoalan matematika yang disajikan oleh peneliti. Berikut daftar hasil tes prapenelitian kemampuan literasi lingkungan dan literasi matematis kelas VIII A SMPN 3 Palas :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Hasil Tes Prapenelitian Literasi Lingkungan Kelas VIII A**  
**SMPN 3 Palas**

Jumlah Peserta Didik	Nilai			Jumlah
	KKM	$X \geq 65$	$X < 65$	
25	65	5	20	25
Presentasi		20%	80%	100 %

*Sumber : Daftar nilai prapenelitian matematika peserta didik*

Berdasarkan Tabel 1.1 Daftar Hasil Tes Prapenelitian Kemampuan Literasi Lingkungan Peserta Didik di SMP N 3 Palas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VIII A SMPN 3 Palas terdapat banyak yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni dengan nilai 65. Peserta didik kelas VIII A berjumlah 25 orang, terdapat 20 peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas dalam menyelesaikan persoalan matematika yang terkait dengan literasi lingkungan dengan presentasi yakni 80%, dan hanya terdapat 5 peserta didik yang dinyatakan tuntas dalam menyelesaikan persoalan matematika yang terkait dengan literasi lingkungan.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Hasil Tes Prapenelitian Literasi Matematis Kelas VIII A**  
**SMPN 3 Palas**

Jumlah Peserta Didik	Nilai			Jumlah
	KKM	$X \geq 65$	$X < 65$	
25	65	0	25	25
Presentasi		0%	100%	100 %

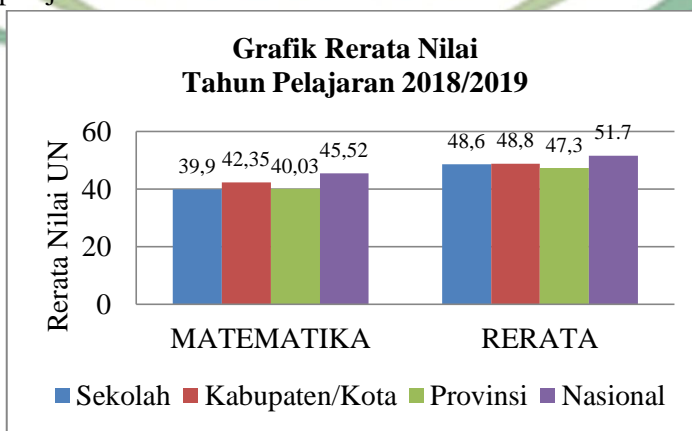
*Sumber : Daftar nilai prapenelitian matematika peserta didik*

Berdasarkan Tabel 1.2 Hasil Tes Prapenelitian Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII A di SMPN 3 Palas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VIII A SMPN 3 Palas belum mendapatkan nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

ditetapkan oleh sekolah yakni dengan nilai 65. Peserta didik kelas VIII A seluruhnya dengan presentase 100% belum dinyatakan tuntas dalam menyelesaikan persoalan matematika yang berbentuk literasi matematis.

Data tersebut menunjukkan masih kurang optimal literasi lingkungan dan literasi matematis, terlihat pada tabel bahwa dari jumlah 25 peserta didik yang telah diberikan soal tes mengenai literasi lingkungan dan literasi matematis tidak ada peserta didik yang mampu mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil peserta didik belum mencapai target atau tujuan pembelajaran, nampak bahwa masih rendahnya literasi lingkungan dan literasi matematis pada peserta didik sehingga seluruh peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM.

Selain hasil tes prapenelitian diatas, berdasarkan hasil UNBK di SMPN 3 Palas tahun pelajaran 2018/2019 menyatakan bahwa nilai matematika merupakan nilai paling rendah dari seluruh mata pelajaran yang di ujikan di UNBK serta paling rendah dibandingkan dengan rerata kabupaten, provinsi, dan nasional, dengan nilai rerata yakni 39,9. Berikut merupakan grafik nilai per mata ujian di SMPN 3 Palas tahun pelajaran 2018/2019 :



**Gambar 1.3**

**Grafik Nilai Mata Ujian Matematika UNBK SMPN 3 Palas  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

*Sumber : Laporan Hasil Ujian Nasional Pusat Penilaian pendidikan,  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

Berdasarkan hasil pemaparan dari grafik mata ujian matematika UNBK SMPN 3 Palas, bahwa pembelajaran matematika perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan menyelesaikan persoalan matematika dengan cermat dan teliti, dengan itu peserta didik dapat mencapai dan memecahkan dengan kemampuan literasi lingkungan dan literasi matematis yang terdapat pada diri peserta didik. Namun, selain literasi lingkungan dan literasi matematis dalam pembelajaran matematika, hal lain yang harus diperhatikan ialah kemampuan peserta didik dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dan berkembang dengan pesat. Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan *computer self efficacy*, yang menjadi konsep dasar dan penting dari sifat aktif setiap individu dalam bidang ilmu teknologi informasi dan komunikasi. *Self efficacy* merupakan kemampuan seseorang yang mengarah pada penilaian, keyakinan, atau kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan tindakan. Ketika *self efficacy* dikaitkan dengan penggunaan komputer, maka diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerjakan mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan menggunakan komputer, yang merupakan pengertian dari *computer self efficacy*.

Masa sekarang, penguasaan komputer perlu dan penting bagi peserta didik untuk mengikuti perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang semakin maju. *Computer self efficacy* menjadi salah satu variabel yang penting bagi peserta didik sebagai pembelajaran individu dalam penguasaan teknologi informasi. Penerapan teknologi, informasi dan komunikasi berbasis penggunaan komputer telah banyak diterapkan dalam pembelajaran pada berbagai bidang pendidikan yang mengarah pada system komputerisasi. Oleh sebab itu, penggunaan komputer dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan dan menginovasi materi pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Meli Siregar, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMPN 3 Palas, dengan salah satu pertanyaannya “apakah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer



di SMPN 3 Palas digunakan sebagai media pembelajaran matematika pada proses pembelajaran?”. Ibu menjawab “iya, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer telah kami terapkan dalam pembelajaran matematika” dan menanggapi “penggunaan komputer sangat membantu dalam pembelajaran matematika terlebih dalam materi bangun datar dan bangun ruang yang menampilkan banyak gambar, karena ketika guru harus menggambarkan semua gambar maka akan memakan banyak waktu”.

Rendahnya kesadaran peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik akan berdampak pada penyalahgunaan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi, sehingga memicu kerusakan moral pribadi peserta didik. Hal tersebut akan berakibat buruk bagi perkembangan dan kemajuan bangsa. Oleh karena itu, *self efficacy* peserta didik dalam pemanfaatan teknologi komputer sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terkait dengan ilmu komputer dan mampu untuk mengarahkan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran.

Kemauan dan kesadaran diri untuk selalu berusaha dijelaskan dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya :

*“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11 diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menentukan keadaan dan takdir manusia akan tetapi keadaan tersebut akan berubah, akan tetapi Allah SWT tidak akan merubah keadaan melainkan dengan kemauan diri sendiri. Berkaitan

dengan penelitian ini, peneliti mengharapkan perubahan pada peserta didik terkait dengan kemampuan berliterasi dalam pembelajaran matematika. Diharapkan dengan adanya kemampuan berliterasi pada peserta didik dapat menarik minat peserta didik dalam belajar matematika sehingga peserta didik nantinya dapat memahami, mengembangkan dan memecahkan persoalan matematika dengan baik dan berpengaruh terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik.

*Computer Self efficacy* menekankan pada hal yang positif dan akan berdampak baik sehingga dapat menghasilkan yang terbaik, sebagaimana Allah menjelaskan dalam Q.S Al-Ankabut ayat 43 yaitu :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ (٤٣)

Artinya :

*“Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”*

Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 43 menjelaskan bahwa Allah SWT mengabarkan bahwa permissalan ini yang dikabarkan kepada manusia agar mereka mengambil manfaat dan agar mempelajari darinya, dan tidaklah yang memikirkan dengan akal nya atas permissalan ini dan memahami tujuannya kecuali hanyalah orang-orang yang memiliki akal bijak dan paham. Oleh karena itu manusia dianjurkan untuk terus belajar atau menuntut ilmu, dengan ilmu manusia akan bermanfaat dengan mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya, dengan menggunakan perumpamaan akan dapat memperjelas ilmu dengan perkara yang masih di akal dengan perkara yang dirasakan, maka manusia dapat memaknai salah satunya dengan menggunakan teknologi yang ada, dengan menggunakan teknologi kita dapat mengembangkan kemampuan dan mempelajari banyak ilmu.

Kemampuan literasi dianggap penting untuk upaya menanamkan kemampuan peserta didik dalam pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa literasi lingkungan peserta didik dapat ditingkatkan dengan

Web-Lembar kerja yang berkaitan dengan lingkungan,<sup>15</sup> penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing,<sup>16</sup> mengembangkan bahan ajar berdasarkan pendekatan konstektual berbasis nilai-nilai kearifan lokal.<sup>17</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa literasi lingkungan peserta didik dapat ditingkatkan melalui mengembangkan bahan ajar yang memperhatikan nilai kebudayaan dan sistem pembelajaran. Literasi lingkungan yang meningkat diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan tanggap dalam kehidupan sosial, serta dapat memanfaatkan teknologi dengan baik sehingga dapat memilah isu yang terjadi pada lingkungan, sehingga dapat menghasilkan solusi yang terbaik dalam melakukan aktivitas sosial. Selain literasi lingkungan peserta didik yang dapat ditingkatkan, diharapkan literasi matematis peserta didik juga dapat ditingkatkan, untuk membantu pembelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa literasi matematis memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika. Berlandasan penelitian terdahulu terkait literasi matematis peserta didik dapat ditingkatkan melalui metode dan model pembelajaran yang inovatif, seperti model pembelajaran STEM yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis,<sup>18</sup> pembelajaran *DAPIC-Problem solving* berpengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik,<sup>19</sup> dan metode kubus ingkasan *taksonomi bloom* berbasis *mind mapping* yang berpengaruh terhadap

---

<sup>15</sup> Nurul Hekmah, Insih Wilujeng, and I. Gusti Putu Suryadarma, "Web-Lembar Kerja Siswa IPA Terintegrasi Lingkungan Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5, no. 2 (2019): 129–38.

<sup>16</sup> Siti Fitriyani, "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa Pada Tema Hemat Air" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

<sup>17</sup> Ahmad Subhan, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pertanian Padi Di Cirebon Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa SMP" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

<sup>18</sup> Mujib Mujib, Mardiyah Mardiyah, and Suherman Suherman, "STEM: Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 3, no. 1 (2020): 66–73.

<sup>19</sup> Putri Wijayanti and Wardono Wardono, "Analisis Literasi Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran DAPIC-Problem-Solving Pendekatan PMRI Berbatuan Schoology," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 3, 2020, 670–78.

pengembangan literasi matematis.<sup>20</sup> Hasil penelitian terdahulu menyatakkan bahwa literasi matematis peserta didik dapat ditingkatkan dengan berbagai metode dan model pembelajaran. Meningkatnya literasi matematis peserta didik diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengaplikasian komputer sehingga dapat menyelesaikan persoalan dengan baik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai kemampuan *computer self efficacy* menyatakan bahwa kemampuan *computer self efficacy* memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar peserta didik,<sup>21</sup> prestasi akademik mahasiswa,<sup>22</sup> dan prestasi belajar MYOB.<sup>23</sup> Berlandaskan penelitian terdahulu bahwa minat peserta didik dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran berperan sangat penting, terlebih pada masa sekarang yang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat. Hal tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi dengan baik yang diimbangi dengan adanya literasi lingkungan dan literasi matematis, sehingga peserta didik lebih percaya diri dengan kemampuannya dalam menguasai dan menggunakan komputer sebagai sarana dalam proses pembelajaran matematika

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan data hasil UNBK di SMPN 3 Palas, serta hasil prapenelitian yang dilakukan di SMPN 3 Palas yang menunjukkan bahwa rendahnya nilai mata pelajaran matematika bisa jadi disebabkan karena peserta didik

---

<sup>20</sup> Albertus Tuhu Setyo Nugroho, "Metode Kubus Ringkasan Taksonomi Bloom Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skill (HOTS) Guna Pengembangan Literasi Matematika Dan Mendukung Kecakapan Abad 21," *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2020): 128–35.

<sup>21</sup> Mohammad Mahmudi, Djoko Kustono, and Maftuchin Romlie, "Pengaruh Model Pembelajaran Web Centric Course, Self-Efficacy Komputer, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK," 2017.

<sup>22</sup> Muhammad Bunyamin and Siti Sauda, "Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (CSE) Terhadap Prestasi Mahasiswa," *Jurnal Bina Komputer* 1, no. 2 (2019): 133–39.

<sup>23</sup> Farah Saufika and Amir Mahmud, "Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy Dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018): 816–31.

belum dapat mengaplikasikan komputer atau penyalahgunaan dalam memanfaatkan komputer yang terjadi akibat rendahnya kemampuan *computer self efficacy* peserta didik. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya literasi lingkungan dan literasi matematis dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengoptimalkan dalam mengaplikasi dan memanfaatkan komputer dengan baik, sehingga dapat membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki keterbaruan yang lebih memfokuskan kepada literasi lingkungan dan literasi matematis dengan kemampuan yang diukur ialah kemampuan *computer self efficacy* peserta didik. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi lingkungan dan literasi peserta didik terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan hasil pra penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Peserta didik menganggap bahwasannya matematika adalah pelajaran yang rumit sehingga sulit dimengerti, maka hal ini mengakibatkan kurangnya literasi dalam pembelajaran matematika.
2. Peserta didik belum mampu memahami dan menguraikan persoalan matematika yang berbentuk literasi matematis, sehingga peserta didik belum bisa menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Kurangnya pembelajaran mengenai literasi lingkungan yang menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik tentang literasi lingkungan yang memicu kurangnya rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.
4. Rendahnya literasi matematis peserta didik, hal ini berkemungkinan berhubungan terhadap rendahnya kemampuan *computer self efficacy* peserta didik.
5. Rendahnya literasi lingkungan peserta didik, hal ini juga berkemungkinan berhubungan terhadap rendahnya kemampuan *computer self efficacy* peserta didik.

Terdapat banyak keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya ialah terbatasnya waktu, situasi dan kondisi, dan kemampuan, serta teori-teori dalam penelitian, oleh karena itu peneliti member batasan masalah dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik kelas VIII SMPN 3 Palas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik ?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik ?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik.
2. Mengetahui pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik.
3. Mengetahui pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik pada sekolah dengan akreditasi baik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sekurang-kurangnya untuk sebagai sumbangan ilmu karya ilmiah, khususnya dalam bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dapat memberikan pengetahuan dan menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, serta perbaikan proses pengajaran di sekolah agar dapat semakin meningkatkan kualitas sebaik mungkin.
- b. Bagi pendidik sebagai motivasi untuk semakin berkreasi dalam menginovatif dan mengefektifkan proses pengajaran serta mengembangkan pembelajaran tentang literasi lingkungan dan literasi matematis yang berperan penting pada kemampuan *computer self efficacy* peserta didik agar peserta didik lebih bisa memahami persoalan matematis dan keadaan lingkungan sehingga menjadikan pengajaran lebih mudah dipahami.
- c. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *computer self efficacy* dan memberikan motivasi belajar beserta rasa percaya diri dalam pembelajaran terkhusus pada pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga memiliki pengetahuan yang luas sebagai pendidik agar dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti dalam melakukan penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian relevan yang telah diteliti dan dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan literasi lingkungan, literasi matematis, dan *computer*

*self efficacy* (CSE). Beberapa hasil dari penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hefi Afizena Elvazia tahun 2017, menunjukkan hasil bahwasannya literasi lingkungan di sekolah adiwiyata lebih tinggi dibandingkan dengan di sekolan non adiwiyata.<sup>24</sup> Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Hefi Afizena Elvazia yaitu meneliti dan membahas terkait literasi lingkungan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan Hefi Afizena Elvazia membandingkan antara literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmah dan kawan-kawan tahun 2019, menunjukkan hasil bahwasannya buku bahan ajar IPA yang dianalisis sudah merefleksikan literasi lingkungan akan tetapi proporsi kategori literasi lingkungan yang dimuat tidak seimbang, masih terdapat buku yang memiliki nilai rendah. Buku bahan ajar IPA harus memuat seluruh aspek yang berhubungan dengan pengetahuan terhadap lingkungan, keterampilan kognitif, sikap terhadap lingkungan dan perilaku terhadap lingkungan.<sup>25</sup> Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmah dan kawan-kawan yaitu meneliti dan membahas terkait literasi lingkungan. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan Siti Rahmah menganalisis buku ajar IPA SMP kelas VIII berdasarkan pada literasi lingkungan, sedangkan dalam penelitian ini

---

<sup>24</sup> Hefi Afizena Elvazia, "Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Non Adiwijaya Di Kabupaten Pringsewu (Studi Perbandingan Pada Siswa Kelas X Di Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017)," 2017.

<sup>25</sup> Siti Rahmah et al., "Analisis Buku Ajar IPA SMP Kelas VIII Berdasarkan Pada Literasi Lingkungan," *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION* 12, no. 3 (2019).



peneliti melihat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Heriyanti Jufri tahun 2015, menunjukkan hasil bahwasannya kemampuan literasi matematis level 3 siswa mengalami peningkatan untuk kategori KAM.<sup>26</sup> Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucky Heriyanti Jufri yaitu meneliti dan membahas terkait literasi matematis. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan Lucky Heriyanti Jufri menerapkan *double loop problem solving* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas VIII, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Syawahid dan Susilahudin Putrawangsa tahun 2017, menunjukkan hasil bahwasannya perlunya pengembangan gaya belajar siswa yang menyesuaikan metode yang digunakan dan kemampuan literasi matematis merupakan bagian penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar siswa.<sup>27</sup> Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Syawahid dan Susilahudin Putrawangsa yaitu meneliti dan membahas terkait literasi matematis. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan M. Syawahid dan Susilahudin Putrawangsa menjelaskan kemampuan literasi matematis siswa SMP ditinjau dari gaya belajar, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat pengaruh

---

<sup>26</sup> Lucky Herijanti Jufri, "Penerapan Double Loop Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Level 3 Pada Siswa Kelas VIII SMPN 27 Bandung," *Lemma 2*, no. 1 (2015): 144762.

<sup>27</sup> Muhammad Syawahid and Susilahudin Putrawangsa, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 2 (2017): 222–40.

literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Farah Saufika dan Amir Mahmud tahun 2018, menunjukkan hasil bahwasannya prestasi belajar *MYOB* dipengaruhi oleh *computer self efficacy* dan minat belajar mampu memediasi pengaruh *computer self efficacy* dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar *MYOB* secara *partial mediation*.<sup>28</sup> Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Saufika dan Amir Mahmud meneliti terkait dengan kemampuan *computer self efficacy*. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan Farah Saufika dan Amir Mahmud menjelaskan peran minat belajar dalam memediasi pengaruh *computer self efficacy* dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengaitkan dua variabel yakni literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Arista Patama tahun 2017, menunjukkan hasil bahwasannya *system support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *computer self-efficacy* dan pembentukan *system support* yang baik dapat meningkatkan *computer self efficacy* pengguna karena dapat membantu setiap individu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait penggunaan teknologi aplikasi baru serta *system support* yang baik maka setiap individu akan lebih percaya diri terhadap kemampuan diri untuk dapat menyelesaikan secara mandiri.<sup>29</sup> Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan

---

<sup>28</sup> Saufika and Mahmud, "Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy Dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar."

<sup>29</sup> Arista Pratama, "Analisis Pengaruh Dan Perbandingan System Support (Tutorial, Simulasi, Fungsi Bantuan) Terhadap Tingkat Computer Self-Efficacy Dan Efektivitas Kerja Pengguna (Studi Kasus: Aplikasi E-Learning)" (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017).

oleh Arista Pratama meneliti terkait dengan kemampuan *computer self efficacy*. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan Arista Pratama menjelaskan pengaruh dan perbandingan *system support* terhadap tingkat *computer self efficacy* dan eektivitas kerja pengguna sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengaitkan dua variabel yakni literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian, dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka sistematika pembahasan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab yaitu :

Bab I, memuat pemaparan data yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan terkait dengan pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* peserta didik. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

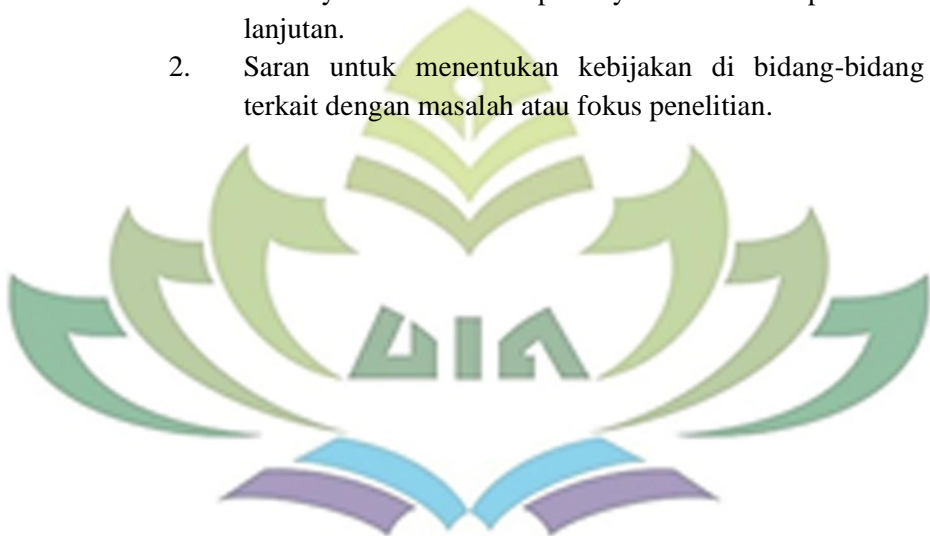
Bab II, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan literasi lingkungan, literasi matematis, dan kemampuan *computer self efficacy*. Bab ini berisi tentang teori yang digunakan, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III, memuat secara rinci metode penelitian pada penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampe, dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknis analisis data, serta uji hipotesis.

Bab IV, memuat tentang hasil dan pembahasan menenai penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berisi tentang hasil Penelitian, klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah.

Bab V, berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Teori yang Digunakan

#### 1. Pengertian Literasi

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengakses, mengolah, dan menggunakan sesuatu secara cerdas dalam berbagai aktivitas, diantaranya seperti membaca, menulis, melihat, menyimak, dan berbicara untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks informasi. Seseorang dengan kemampuan literasi memiliki keterampilan dan kreativitas yang tinggi terutama dalam berbahasa.<sup>30</sup>

Literasi memiliki pengaruh yang besar di lingkungan sekolah, dengan adanya literasi peserta didik akan memiliki wawasan yang luas, menciptakan budaya membaca, meningkatkan pengetahuan, berpikir kritis, berkepribadian yang baik, serta memiliki kepercayaan diri. Pengertian literasi menurut para ahli :

Menurut UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) menyatakan bahwa literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, yang paling utama merupakan keterampilan dalam membaca dan menulis, terlepas dari konteks yang mana keterampilan tersebut diperoleh dan siapa yang memperolehnya.<sup>31</sup> Pemahaman tentang makna literasi itu sendiri sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman.

Merriam-Webster dalam kamusnya mendefinisikan literasi ialah kemampuan atau kualitas melek aksara dalam diri

---

<sup>30</sup> Setyo Nugroho, *Klik Bervisi: Kelompok Literasi Kekinian Berkarya Berinovasi Dan Visioner* (TATA AKBAR, 2019).

<sup>31</sup> Aisiyah Aztry, "Upaya Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Melalui Rumah Baca Taqwa," 2017.

seseorang, yang didalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis, dan memahami ide-ide secara visual.<sup>32</sup>

Elizabeth Sulzby, mendefinisikan bahwa literasi kemampuan berbahasa yang baik yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi (membaca, berbicara, menyimak, dan menulis) dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.<sup>33</sup>

*National Institute for Literacy*, mendefinisikan Literasi sebagai “kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.” Definisi ini memaknai literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.

*Education Development Center (EDC)* menyatakan bahwa literasi bukan hanya kemampuan baca tulis. Namun, literasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan segenap potensi dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki dalam dirinya. Adanya pemahaman ini bahwasanya literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia.<sup>34</sup>

Menurut Alberta, literasi ialah kemampuan tidak hanya membaca dan menulis, akan tetapi menambah pengetahuan serta keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, dan kemampuan berkomunikasi efektif yang dapat mengembangkan potensi diri dan ikut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Ibadullah Malawi, M. Pd Dewi Tryanasari, and H. S. Apri Kartikasari, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal* (CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017).

<sup>33</sup> Esti Swatika Sari, “Collaborative Reading Strategy Sebagai Alternatif Pembiasaan Kegiatan Literasi Di Sekolah,” 2017.

<sup>34</sup> Pratama, “Analisis Pengaruh Dan Perbandingan System Support (Tutorial, Simulasi, Fungsi Bantuan) Terhadap Tingkat Computer Self-Efficacy Dan Efektivitas Kerja Pengguna (Studi Kasus: Aplikasi E-Learning).”

<sup>35</sup> Dwi Istikhomah and Asrori Asrori, “Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening,” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (2019): 95–109.

Berdasarkan pengertian literasi menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengertian literasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan potensi dalam dirinya, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan dapat menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat melalui kegiatan membaca, menulis, menghitung, berbicara, dan menyimak serta memahami.

## 2. Literasi Lingkungan

Kondisi lingkungan saat ini begitu buruk dan memprihatinkan. Banyak kerusakan lingkungan seperti pembakaran hutan, penebangan pohon secara berlebihan, dan membuang sampah sembarangan yang disebabkan oleh individu yang tidak bertanggung jawab sehingga, menyebabkan banjir, tanah longsor, dan pencemaran. Oleh karena itu diperlukan individu-individu yang cinta dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Individu yang memiliki literasi yang baik yang akan paham dan peduli terhadap lingkungan. Literasi lingkungan (*environment literacy*) ialah kemampuan individu memahami, menafsirkan, dan berperilaku baik dalam perilaku keseharian terhadap kondisi lingkungan.<sup>36</sup>

Kondisi saat ini literasi lingkungan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Seperti yang didefinisikan oleh Al-dajeh terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan yaitu *knowledge, attitude, dan concern*.<sup>37</sup> Keadaan saat ini literasi lingkungan menjadi salah satu hal yang penting dan perlu diperhatikan. Menurut Hollweg dalam Igbokwe dalam Hefi literasi lingkungan didefinisikan dengan :

---

<sup>36</sup> Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkeadilan Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata."

<sup>37</sup> Nurul Syamsiyah et al., "Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Memperkuat Literasi Lingkungan Siswa SMA," in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning*, vol. 14, n.d., 424–33.

“Pengetahuan tentang konsep lingkungan dan isu, kemampuan kognitif, disposisi sikap, motivasi, keterampilan, dan kepercayaan diri, serta perilaku yang tepat untuk menerapkan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dalam berbagai konteks lingkungan. Individu menunjukkan derajat literasi lingkungan jika bersedia untuk bertindak pada tujuan yang meningkatkan kesejahteraan individu lain, masyarakat, dan lingkungan global, dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat”.<sup>38</sup>

Literasi lingkungan menurut Elder dalam Dian Permana Putri et al (2019) ialah kemampuan individu dalam mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari tentang pemahaman dan mengartikan tentang memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan melakukannya secara berkelanjutan.<sup>39</sup> Hal ini diperlukan pengetahuan luas, tingkat kesadaran yang tinggi, dan keterampilan, serta sikap pertimbangan untuk kelestarian lingkungan dimasa yang akan datang secara tepat dalam mengambil keputusan.

Literasi lingkungan menurut Rival Rinaldy adalah kemampuan mengambil keputusan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemahaman yang luas tentang bagaimana individu dan masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan melakukannya secara berkelanjutan.<sup>40</sup> Hal ini memerlukan pemahaman yang luas tentang lingkungan, tanggung jawab, dan sikap individu ikut berperan dalam upaya melindungi dan meningkatkan kualitas lingkungan untuk kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai literasi lingkungan dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi lingkungan

---

<sup>38</sup> Elvazia, “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Non Adiwijaya Di Kabupaten Pringsewu (Studi Perbandingan Pada Siswa Kelas X Di Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017).”

<sup>39</sup> Dian Permana Putri et al., “Analisis Literasi Keuangan Dan Lingkungan Melalui Pembelajaran Berbasis WEB Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa,” *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019).

<sup>40</sup> Rival Rinaldy, “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Antara Siswa Kelas XI MIPA Sekolah Adiwijaya Dengan Non Adiwijaya Di Kota Bandar Lampung,” 2018.



merupakan kemampuan individu untuk mengambil keputusan mengenai pentingnya menjaga, melindungi dan meningkatkan kualitas untuk kelestarian lingkungan. Kemampuan literasi dapat dilakukan dengan menerapkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Komponen dan Indikator Literasi Lingkungan

Komponen adalah bagian dari keseluruhan atau unsur yang membentuk suatu sistem atau kesatuan. Komponen literasi lingkungan adalah keseluruhan unsur yang membentuk kemampuan literasi lingkungan. Menurut Hollweg et al. (2011) dalam Panji Riyanto komponen literasi lingkungan meliputi :

a. Pengetahuan

Komponen pengetahuan meliputi pengetahuan seseorang tentang sistem fisik dan ekologi, sistem sosial, budaya, dan politik, permasalahan lingkungan, solusi permasalahan, dan partisipasi dalam menyusun rencana dalam aksi pemecahan masalah lingkungan.

b. Sikap

Komponen sikap menggambarkan sensitivitas dan respon terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

c. Keterampilan

Komponen keterampilan menggambarkan kemampuan untuk melakukan tindakan yang tepat terhadap permasalahan lingkungan.

d. Perilaku

Komponen perilaku menunjukkan keterlibatan dan kebiasaan untuk berupaya memecahkan permasalahan lingkungan yang terjadi serta mencegah permasalahan lingkungan terjadi kembali atau permasalahan lingkungan baru yang akan terjadi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Parji Riyanto, "Literasi Sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 1 (2020): 45–54.

Indikator adalah sekumpulan variabel yang bisa menunjukkan ataupun mengindikasikan kondisi tertentu. Indikator literasi lingkungan merupakan sekumpulan variabel untuk mengukur perubahan kemampuan literasi lingkungan. Adapun indikator literasi lingkungan sebagai berikut :

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*) yaitu pengetahuan tentang keadaan atau kondisi lingkungan secara umum dengan memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan.

b. Keterampilan kognitif

Keterampilan kognitif yaitu dapat memahami informasi tentang lingkungan sekitar dan permasalahannya dan memiliki keterampilan mengolah informasi dan pengetahuan.

c. Sikap (*attitude*)

Sikap (*attitude*) yaitu sikap terhadap suatu objek lingkungan dan kepekaan terhadap lingkungan, seseorang yang memiliki sikap literasi lingkungan maka akan peduli dengan permasalahan lingkungan.

d. Perilaku

Perilaku adalah tindakan dan aktivitas secara nyata dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.<sup>42</sup>

**Tabel 2.1**

**Indikator Literasi Lingkungan**

No	Kopetensi literasi lingkungan	Indikator pencapaian
1	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	Mengetahui kondisi lingkungan (umum)
2	Keterampilan kognitif	Memahami informasi tentang lingkungan sekitar dan

<sup>42</sup> Muhamad Nur Siddiq, Bambang Supriatno, and Saefudin Saefudin, "Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2020): 18–24.

		permasalahannya
		Memiliki keterampilan mengolah informasi dan pengetahuan
3	Sikap ( <i>attitude</i> )	Kepekaan terhadap lingkungan
4	Perilaku	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan

#### 4. Literasi Matematis

Literasi matematis berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari, karena literasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>43</sup> Ranah pembelajaran kurikulum 2013 salah satu fokus pencapaian pembelajaran ialah literasi matematis.<sup>44</sup> Literasi matematis merupakan kemampuan individu untuk menerapkan, merumuskan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan menalar matematika, sistematis, dan fakta untuk menggambarkan dan memperkirakan suatu kejadian.<sup>45</sup>

Menurut Indra Syafari literasi matematis adalah kemampuan untuk mengajukan, merumuskan dan memecahkan masalah intra dan ekstra matematika dalam berbagai domain.<sup>46</sup> Menurut Kusumah dalam Khotimah (2018) literasi matematis merupakan kemampuan individu dalam bertanya, merumuskan,

---

<sup>43</sup> Mujib, Mardiyah, and Suherman, "STEM: Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences," 2020.

<sup>44</sup> Rezky Agung Herutomo, Nining Hajeniati, and Facharuddin Mustari, "Model Problem-Based Learning Berpendekatan Matematika Realistik Untuk Mendukung Literasi Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2020): 25–38.

<sup>45</sup> Novika Anggrieni and Ratu Ilma Indra Putri, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelompok Kecil Dalam Menyelesaikan Soal Matematik Tipe PISA," in *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan*, vol. 6, 2019.

<sup>46</sup> J. Julia, I. Isrok'atun, and Indra Safari, *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter Dan Melek IT" Dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"* (UPI Sumedang Press, 2018).

memecahkan, dan menafsirkan permasalahan matematika berdasarkan konteks yang ada.<sup>47</sup>

Literasi matematis menurut PISA adalah kemampuan individu untuk mengenali, merumuskan, menafsirkan, dan menerapkan matematika dalam berbagai konteks, serta mengidentifikasi peran matematika dalam penalaran matematis, sistematis, dan menggunakan konsep untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian.<sup>48</sup> Putri Wijayanti membagi literasi matematika dalam tiga aspek :

a. Proses matematika dan kemampuan dasar matematika

Aspek proses matematika dan kemampuan dasar matematika dimaknai sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menghubungkan konteks permasalahan secara matematis dan menyelesaikannya. Aspek proses meliputi tiga hal :

- 1) *formulate* yaitu merumuskan permasalahan dalam bentuk matematika
- 2) *employ* yaitu menggunakan konsep, fakta prosedur, dan penalaran matematika
- 3) *interpret/evaluate* yaitu menginterpretasikan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika.

b. Konten pengetahuan matematika

Aspek konten pengetahuan matematika dimaknai sebagai materi matematika yang digunakan dalam penilaian. Aspek konten meliputi *change and realitionship, space and shape, quantity, dan uncertainty and data.*

c. Konteks siswa menghadapi matematika

---

<sup>47</sup> Khotimah Khotimah, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Dengan Pendekatan Metacognitive Guidance Berbantuan GEOGEBRA," *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2018): 53–65.

<sup>48</sup> Rooselyna Ekawati, Susanti Susanti, and Jian-Cheng Chen, "Primary Student's Mathematical Literacy : A Case Study," *Infinity Journal* 9, no. 1 (2020): 49–58.

Aspek konteks siswa menghadapi matematika dimaknai sebagai situasi yang tergambar dalam suatu permasalahan. Aspek konteks terdiri dari *personal, occupational, societal, dan scientif*.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi matematis merupakan kemampuan untuk menganalisa, merumuskan, menafsirkan untuk memecahkan masalah matematika dalam berbagai konteks permasalahan matematis dan menyelesaikannya.

## 5. Komponen dan Indikator Literasi Matematis

Literasi matematis memiliki komponen-komponen yang menjadi dasar penilaian dalam literasi matematis, komponen literasi matematis meliputi :

- a. Komunikasi (*Communication*)  
Komunikasi (*Communication*) merupakan kemampuan untuk mengekspresikan ide pemecahan masalah matematika dalam bentuk tulisan.
- b. Matematisasi (*Mathematising*)  
Matematisasi (*Mathematising*) merupakan kemampuan mengubah permasalahan dari konteks dunia nyata kedalam bentuk matematika (pemodelan matematika).
- c. Representasi (*Representation*)  
Representasi (*Representation*) merupakan kemampuan untuk menyajikan kembali permasalahan matematika dalam bentuk gambar, grafik, tabel, diagram, rumus, dan persamaan.
- d. Penalaran dan Pemberian Alasan (*Reasoning and argument*)  
Penalaran dan pemberian alasan (*Reasoning and argument*) merupakan kemampuan memberikan pendapat matematis yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai.

---

<sup>49</sup> Wijayanti and Wardono, "Analisis Literasi Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran DAPIC-Problem-Solving Pendekatan PMRI Berbatuan Schoology."

- e. Strategi Pemecahan Masalah (*Devising strategies for solving problems*)

Strategi pemecahan masalah (*Devising strategies for solving problems*) merupakan kemampuan mengajukan rumusan dan menetapkan pengetahuan matematika untuk penyelesaian dari suatu masalah.

- f. Penggunaan Operasi, Bahasa Simbol, Bahasa Formal, dan Bahasa Teknis (*Using symbolic, formal and technical language and operation*)

Penggunaan operasi, bahasa simbol, bahasa formal, dan bahasa teknis (*Using symbolic, formal and technical language and operation*) merupakan kemampuan untuk menggunakan simbol-simbol matematis untuk melakukan perhitungan dengan simbol untuk menyelesaikan permasalahan matematika.

- g. Penggunaan Alat Matematika (*Using mathematic tools*)

Penggunaan alat matematika (*Using mathematic tools*) merupakan kemampuan menggunakan alat matematika untuk membantu menyelesaikan permasalahan matematika.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Tri Tasyanti, Wardono Wardono, and Rochmad Rochmad, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Berdasarkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 1, 2018, 334–46.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Literasi Matematis**

No	Indikator Literasi Matematis	Subindikator Literasi Matematis
1	<i>Communication</i>	Mengekspresikan ide-ide pemecahan masalah matematika dalam bentuk tulisan
2	<i>Mathematising</i>	Mengubah permasalahan dari dunia nyata dalam bentuk matematika (pemodelan matematika)
3	<i>Representation</i>	Menyajikan kembali permasalahan matematika dalam bentuk gambar, rumus, dan persamaan
4	<i>Reasoning and argument</i>	Membuat argumen matematis secara logis dan dapat dipertanggungjawabkan
5	<i>Devising strategies for solving problems</i>	Mengajukan rumusan dan menetapkan penyelesaian dari suatu masalah
6	<i>Using symbolic, formal and technical language and operation</i>	Menggunakan simbol-simbol matematis serta melakukan perhitungan dengan simbol yang secara formal
7	<i>Using mathematic tools</i>	Menggunakan operasi dengan menggunakan alat matematika

## 6. *Computer Self Efficacy (CSE)*

*Computer self efficacy* sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih memerlukan penguasaan teknologi yang mumpuni. Oleh karena itu penilaian kapabilitas atau kemampuan seseorang dalam pemanfaatan teknologi informasi merupakan konsep dasar dari *Computer self efficacy (CSE)*. *Computer self efficacy* juga merupakan bagian dari prediktor yang penting untuk mempelajari dan menggunakan komputer.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Bunyamin and Sauda, "Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (CSE) Terhadap Prestasi Mahasiswa."

Menurut Campeau dan Higgins dalam Elisabeth Octaviana Tri Setyowati dan Agustini Dyah Respati (2017) *computer self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuan dalam menggunakan komputer dan teknologi informasi komputer untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada teori kognitif sosial.<sup>52</sup> Menurut Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi dalam Irmadhani (2017) *Computer self efficacy* menggambarkan penilaian individu tentang kemampuannya menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan juga menjadi faktor signifikan yang berpengaruh terhadap penggunaan sebuah sistem.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *computer self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer untuk mengerahkan keterampilan, kemampuan, dan motivasi dalam sistem informasi komputer yang selalu mengikuti perkembangan teknologi. Dalam penelitian ini *computer self efficacy* mengarah pada penilaian terhadap literasi lingkungan dan literasi matematis yang mempengaruhi kemampuan *computer self efficacy*.

## 7. **Komponen dan Indikator Computer Self Efficacy**

*Computer self efficacy* memiliki komponen-komponen untuk mengukur kemampuan *computer self efficacy*. Compeau dan Higgins (1995) dalam Lestari Elis (2018) menjelaskan bahwa terdapat tiga dimensi untuk mengukur kemampuan *computer self efficacy*, yakni sebagai berikut :

### a. *Magnitude*

---

<sup>52</sup> Elisabeth Octaviana Tri Setyowati and Agustini Dyah Respati, "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 1 (2017): 63–75.

<sup>53</sup> Irmadhani Irmadhani, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 1, no. 3 (2012).



*Magnitude* merupakan kemampuan menguasai teknologi komputer karena sering menggunakan komputer, *magnitude* mengacu pada tingkat kapabilitas yang diharapkan dalam penggunaan, tingginya *magnitude computer self efficacy* seseorang mampu menyelesaikan tugas dengan rendah dukungan dan bantuan dari orang lain, dengan hal lain *magnitude* dikaitkan dengan level yang dibutuhkan untuk memahami suatu tugas.

b. *Strength*

*Strength* adalah keyakinan tentang kepercayaan individu bahwasanya mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran menggunakan komputer dengan baik.

c. *Generalizability*

*Generalizability* merupakan kemampuan menggunakan *software* dan sistem komputer dengan tepat dalam pembelajaran, sehingga dapat secara kompeten menggunakan *software* dan sistem komputer, bahkan ketika menghadapi situasi yang sulit pun dapat menyelesaikannya.<sup>54</sup>

**Tabel 2.3**

**Indikator Kemampuan *Computer Self Efficacy***

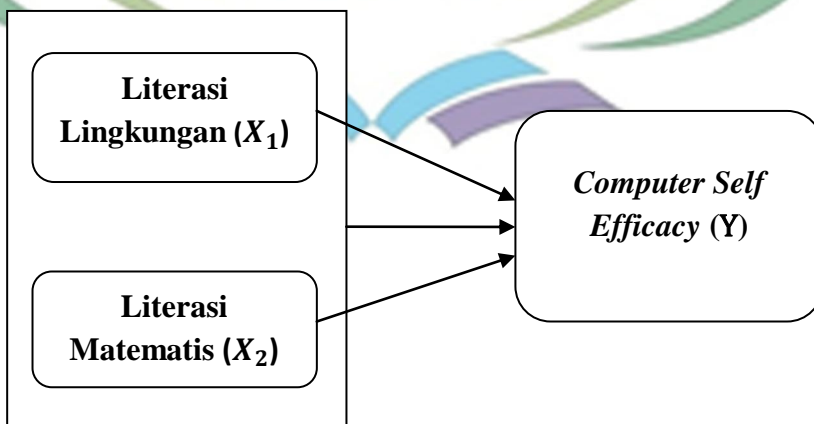
No	Indikator Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i>	Subindikator Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i>
1	<i>Magnitude</i>	Kemampuan penguasaan teknologi komputer seseorang karena sering menggunakan komputer

<sup>54</sup> Elis Lestari, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Conditions Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Software Zahir (Studi Pada Usaha Dagang Di Kabupaten Sukoharjo)," *Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2018.

2	<i>Strength</i>	Keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas pembelajaran menggunakan komputer dengan baik
3	<i>Generalizability</i>	Kemampuan menggunakan software dan sistem komputer yang tepat dalam pembelajaran

## B. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran, kerangka berpikir adalah suatu konsep tentang teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah, dimana konsep tersebut dapat mendasari sebagai perumusan masalah.<sup>55</sup> Kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni literasi lingkungan sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ), literasi matematis sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ), dan kemampuan *computer self efficacy* (CSE) adalah sebagai variabel terikat (Y). Kerangka berpikir dalam penelitian ini pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* siswa di SMPN 3 Palas, dapat digambarkan dengan diagram kerangka berpikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Diagram Kerangka Berpikir**

<sup>55</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Diagram kerangka berpikir di atas menjelaskan bahwasanya literasi lingkungan dan literasi matematis memiliki pengaruh dan meningkatkan kemampuan *computer self efficacy* peserta didik secara parsial ataupun simultan, sehingga dalam pembelajaran dapat mencapai hasil maksimal.

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori peneliti mengajukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Penelitian

a. Rumusan Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *computer self efficacy* ( $Y$ ) peserta didik.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *computer self efficacy* ( $Y$ ) peserta didik.

b. Rumusan Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi matematis ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *computer self efficacy* ( $Y$ ) peserta didik.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan literasi matematis ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *computer self efficacy* ( $Y$ ) peserta didik.

c. Rumusan Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan ( $X_1$ ) dan literasi matematis ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *computer self efficacy* ( $Y$ ) peserta didik.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan ( $X_1$ ) dan literasi matematis ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *computer self efficacy* ( $Y$ ) peserta didik.

## 2. Hipotesis Statistik

a.  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

b.  $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_2 \neq 0$

c.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$



## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Tri, and Restu Lusiana. "Teaching Material Topology: Development in Metacognitive Ability." In *Journal of Physics Conference Series*, 1467:012021, 2020.
- Andriani, S., H. Suyitno, and I. Junaidi. "The Application of Differential Equation of Verhulst Population Model on Estimation of Bandar Lampung Population." In *Journal of Physics: Conference Series*, 1155:012017. IOP Publishing, 2019.
- Anggrieni, Novika, and Ratu Ilma Indra Putri. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelompok Kecil Dalam Menyelesaikan Soal Matematik Tipe PISA." In *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan*, Vol. 6, 2019.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).
- Astuti, Cindy Cahyaning. "Analisis Korelasi Untuk Mengetahui Keeratan Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Akhir." *JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education)* 1, no. 1 (2017): 1–7.
- Aztry, Aisyah. "Upaya Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Melalui Rumah Baca Taqwa," 2017.
- Bunyamin, Muhammad, and Siti Sauda. "Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (CSE) Terhadap Prestasi Mahasiswa." *Jurnal Bina Komputer* 1, no. 2 (2019): 133–39.
- Desfandi, Mirza. "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata." *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 2, no. 1 (2015): 31–37.
- Desti, Etti, Bambang Sri Anggoro, and Suherman Suherman. "Pengaruh Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika." In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1:527–32, 2018.

- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Ekawati, Rooselyna, Susanti Susanti, and Jian-Cheng Chen. "Primary Student's Mathematical Literacy: A Case Study." *Infinity Journal* 9, no. 1 (2020): 49–58.
- Elvazia, Hefi Afizena. "Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Non Adiwijaya Di Kabupaten Pringsewu (Studi Perbandingan Pada Siswa Kelas X Di Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017)," 2017.
- Farida, Farida. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic Vee Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII MTs Guppiibabatan Lampung Selatan Tahun Pelajaran." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 111–20.
- Farida, Farida, Suherman Suherman, and Sofwan Zulfikar. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Himpunan Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Media Articulate Studio'13." *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 20–28.
- Fatwa, Vika Conie, Ari Septian, and Sarah Inayah. "Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (2019): 389–98.
- Fitriyani, Siti. "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa Pada Tema Hemat Air." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Gujarati, Joan. "A Comprehensive Induction System: A Key to the Retention of Highly Qualified Teachers." In *The Educational Forum*, 76:218–23. Taylor & Francis, 2012.
- Hekmah, Nurul, Insih Wilujeng, and I. Gusti Putu Suryadarma. "Web-Lembar Kerja Siswa IPA Terintegrasi Lingkungan Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5, no. 2 (2019): 129–38.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.

- Herutomo, Rezky Agung, Nining Hajeniati, and Facharuudin Mustari. "Model Problem-Based Learning Berpendekatan Matematika Realistik Untuk Mendukung Literasi Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2020): 25–38.
- Hidayat, Yodie Nur, Wardono Wardono, and Ani Rusilowati. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Metakognisi Siswa Dalam Pembelajaran Synectics Berbantuan Schoology." In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2:911–16, 2019.
- Indrawati, Fiqi Annisa, and Wardono Wardono. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C." In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2:247–67, 2019.
- Irmadhani, Irmadhani. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 1, no. 3 (2012).
- Ismail, H. Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana, 2018.
- Istikhomah, Dwi, and Asrori Asrori. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparasi Sebagai Variabel Intervening." *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (2019): 95–109.
- Jufri, Lucky Herijanti. "Penerapan Double Loop Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Level 3 Pada Siswa Kelas VIII SMPN 27 Bandung." *Lemma* 2, no. 1 (2015): 144762.
- Julia, J., I. Isrok'atun, and Indra Safari. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter Dan Melek IT" Dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*. UPI Sumedang Press, 2018.
- Khotimah, Khotimah. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Dengan Pendekatan Metacognitive Guidance Berbantuan GEOGEBRA." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2018): 53–65.

- Latief, Abdul. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar." *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 7, no. 1 (2016): 13–26.
- Lestari, Elis. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Conditiions Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Software Zahir (Studi Pada Usaha Dagang Di Kabupaten Sukoharjo)." *Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2018.
- Lubis, Weni Ariyanti, Suwarno Ariswoyo, and Edi Syahputra. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Dan Pendekatan Penemuan Terbimbing Berbantuan Autograph." *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2020): 1–12.
- Mahmudi, Mohammad, Djoko Kustono, and Maftuchin Romlie. "Pengaruh Model Pembelajaran Web Centric Course, Self-Efficacy Komputer, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK," 2017.
- Malawi, Ibadullah, M. Pd Dewi Tryanasari, and H. S. Apri Kartikasari. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mujib, Mujib, Mardiyah Mardiyah, and Suherman Suherman. "STEM: Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 3, no. 1 (2020): 66–73.
- Munifah, Munifah, Annisa Nurhuda Romadhona, Ilma Ridhona, Rahmi Ramadhani, Rofiqul Umam, and Hasan Said Tortop. "How to Manage Numerical Abilities in Algebra Material?" *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 223–32.
- Nasution, Ruqoyyah. "Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran



- Biologi.” In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 13:352–58, 2016.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statististika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2009.
- Novalia, Muhamad Syazali, and Muhammad Syazali. “Olah Data Penelitian Pendidikan.” *Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahaja*, 2014, 39.
- Nugroho, Albertus Tuhu Setyo. “Metode Kubus Ringkasan Taksonomi Bloom Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan High Order Thingking Skill (HOTS) Guna Pengembangan Literasi Matematika Dan Mendukung Kecakapan Abad 21.” *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2020): 128–35.
- Nugroho, Setyo. *Klik Bervisi: Kelompok Literasi Kekinian Berkarya Berinovasi Dan Visioner*. TATA AKBAR, 2019.
- OECD, OECD. *PISA 2015 Results (Volume I): Excellence and Equity in Education*, 2016. <https://doi.org/10.1787/9789264266490-en>.
- Pratama, Arista. “Analisis Pengaruh Dan Perbandingan System Support (Tutorial, Simulasi, Fungsi Bantuan) Terhadap Tingkat Computer Self-Efficacy Dan Efektivitas Kerja Pengguna (Studi Kasus: Aplikasi E-Learning).” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.
- Putri, Dian Permana, Aan Anisah, Yopi Nisa Febianti, and Yuniningsih Yuniningsih. “Analisis Literasi Keuangan Dan Ligkungan Melalui Pembelajaran Berbasis WEB Tethadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.” *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019).
- Rahmah, Siti, Reni Puspitasari, Romahas Lubis, and Festiyed Festiyed. “Analisis Buku Ajar IPA SMP Kelas VIII Berdasarkan Pada Literasi Lingkungan.” *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION* 12, no. 3 (2019).
- Rinaldy, Rival. “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Antara Siswa Kelas XI MIPA Sekolah Adiwijaya Dengan Non Adiwijaya Di Kota Bandar Lampung,” 2018.

- Riyanto, Parji. "Literasi Sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 1 (2020): 45–54.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Sari, Esti Swatika. "Collaborative Reading Strategy Sebagai Alternatif Pembiasaan Kegiatan Literasi Di Sekolah," 2017.
- Saufika, Farah, and Amir Mahmud. "Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy Dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018): 816–31.
- Setyawan, Febri Endra Budi. *Pedoman Metodologi Penelitian:(Statistika Praktis)*. Zifatama Jawara, 2017.
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 1 (2017): 63–75.
- Siddiq, Muhamad Nur, Bambang Supriatno, and Saefudin Saefudin. "Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2020): 18–24.
- Subhan, Ahmad. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pertanian Padi Di Cirebon Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa SMP." Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi, Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika cipta, 2013.
- Susanto, Hery, Achi Rinaldi, and Novalia Novalia. "Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir

Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII Ips Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 203–18.

Syamsiyah, Nurul, Puguh Karyanto, Baskoro Adi Prayitno, and Raden Rara Sapartini. “Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Memperkuat Literasi Lingkungan Siswa SMA.” In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning*, 14:424–33, n.d.

Syawahid, Muhammad, and Susilahun Putrawangsa. “Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 2 (2017): 222–40.

Syazali, Muhamad. “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2015): 91–98.

Tasyanti, Tri, Wardono Wardono, and Rochmad Rochmad. “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Berdasarkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.” In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1:334–46, 2018.

Usmar, Dani. “Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi* 3, no. 1 (2018): 1–10.

Wardhana, Ivan Prapanca, and Veronika Unun Pratiwi. “Konsep Pendidikan Taman Siswa Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia.” In *Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 1, 2020.

Wijayanti, Putri, and Wardono Wardono. “Analisis Literasi Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran DAPIC-Problem-Solving Pendekatan PMRI Berbatuan Schoology.” In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3:670–78, 2020.